

Occupational Health and Safety Management Systems

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

ISO 45001:2018





International Organization for Standardization

- Organisasi Standardisasi Internasional (*non governmental*) yang beranggotakan 140 Dewan Standardisasi Nasional
- Sejak 1947 ISO telah menerbitkan **25.000** standar internasional
- Adopsi standar ISO bersifat sukarela (*voluntary*)

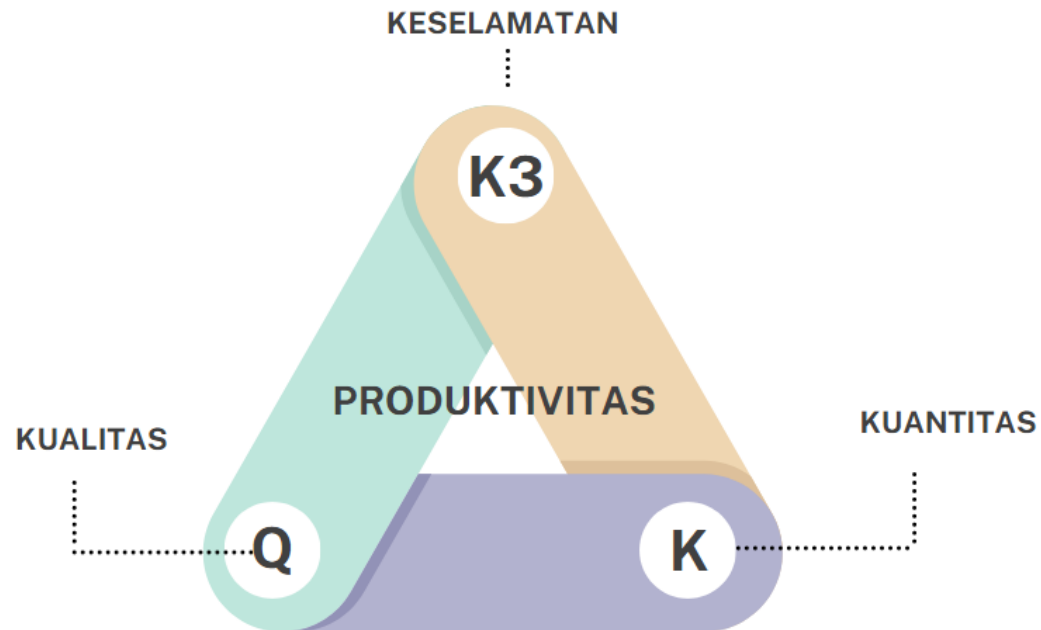
Mengapa Sistem Manajemen K3 diperlukan?

- Keselamatan adalah kebutuhan setiap manusia
- Keselamatan telah menjadi salah satu hak asasi manusia
- Kecelakaan mempengaruhi produktivitas perusahaan
- Keselamatan dan Kesehatan kerja merupakan ketentuan peraturan perundangan



Mengapa Sistem Manajemen K3 diperlukan?

K3 dan Produktivitas



Mengapa Sistem Manajemen K3 diperlukan?

- **UU No 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja**
- **UU No 13 tentang Ketenagakerjaan**
- **UU No. 8 tentang Perlindungan Konsumen**
- **PP 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja**
- **dll**

Aspek Hukum



Apa ISO 45001:2018 itu?

- Standar sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang diakui secara Internasional
- ISO 45001 membantu perusahaan mengontrol aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja
- Penerapan ISO 45001 dapat disertifikasi oleh pihak ketiga



SNI ISO 45001:2018
(Ditetapkan oleh BSN tahun 2019)

Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja
(SMK3) - Persyaratan dan pedoman penggunaan

*Occupational health and safety management systems –
Requirements with guidance for use*

(ISO 45001:2018, IDT)

Apa ISO 45001:2018 itu?

- Bukan standar *product atau safety*
- Bersifat **umum** (*generic*)
- Berlaku bagi **semua jenis organisasi**
 - *Manufacturing, Service, Institution...*
 - *Big or small*
 - *Public or private*
 - *Geographical and socio-economic differences*
- Dapat diintegrasikan dengan standar **ISO 9001:2015** dan **ISO 14001:2015**

SNI
Standar Nasional Indonesia

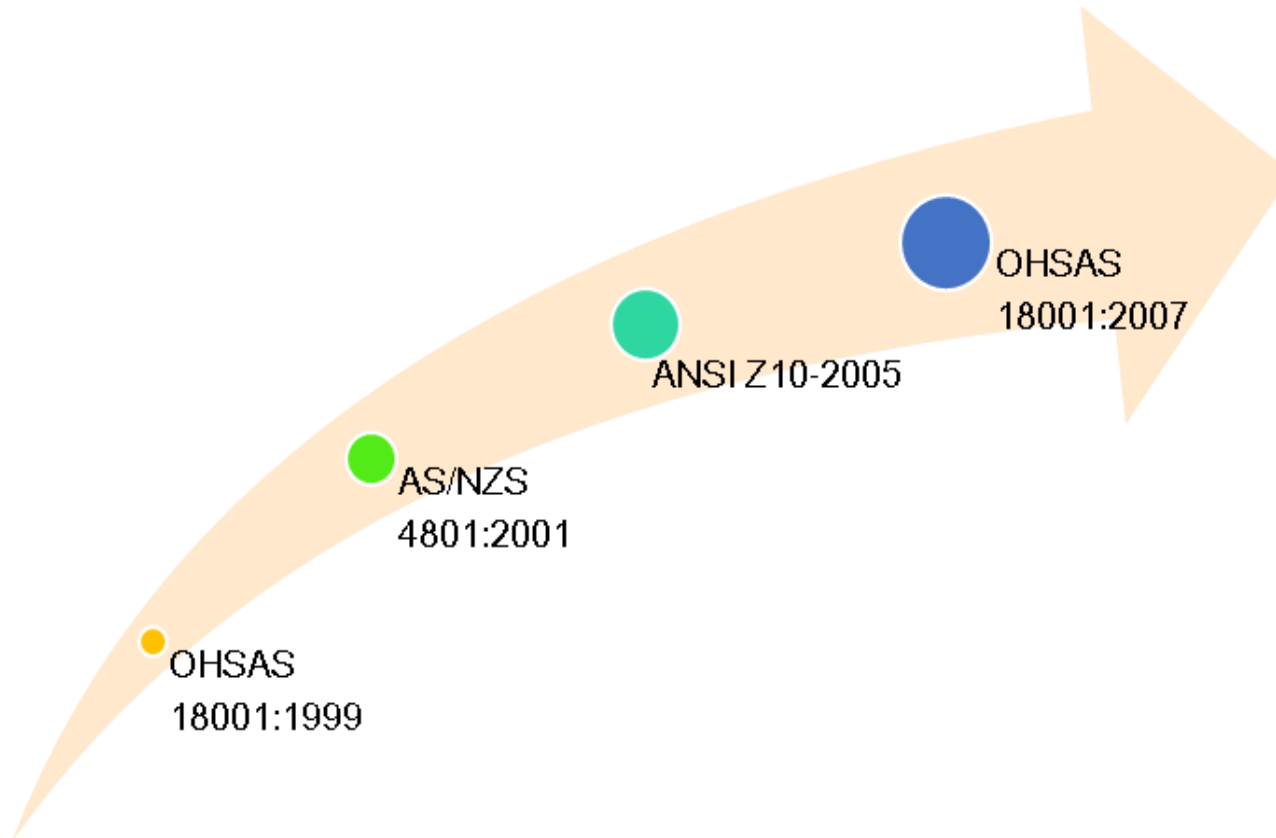
SNI ISO 45001:2018
(Ditetapkan oleh BSN tahun 2019)

Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja
(SMK3) - Persyaratan dan pedoman penggunaan

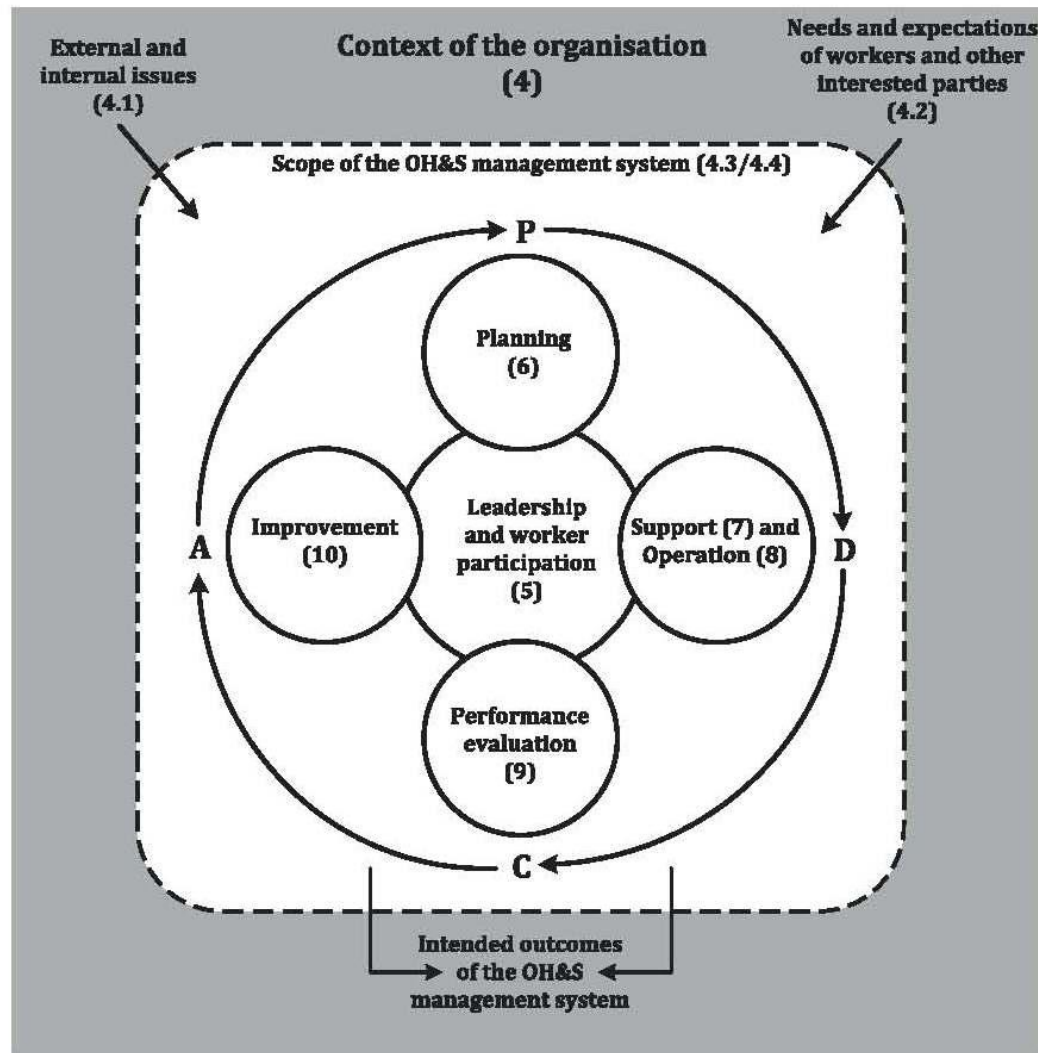
*Occupational health and safety management systems –
Requirements with guidance for use*

(ISO 45001:2018, IDT)

Standar SMK3 sebelum terbitnya ISO 45001:2018



PDCA dan ISO 45001:2018



Struktur ISO 45001:2018

1. *Ruang Lingkup*

2. *Standar Acuan*

3. *Istilah dan Definisi*

4. Konteks Organisasi

4.1 Memahami Organisasi dan Konteks Organisasi

4.2 Memahami Kebutuhan dan Harapan Pihak yang Berkepentingan

4.3 Menetapkan Ruang Lingkup Sistem Manajemen K3

4.4 Sistem Manajemen K3

5. Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja

5.1 Kepemimpinan dan Komitmen

5.2 Kebijakan K3

5.3 Peran Organisasi, Tanggung Jawab, dan Wewenang

5.4 Konsultasi dan Partisipasi Pekerja

6. Perencanaan

6.1 Tindakan untuk Risiko dan Peluang

6.2 Sasaran K3 & Rencana Pencapaian

7. Pendukung

7.1 Sumberdaya

7.2 Kompetensi

7.3 Kesadaran

7.4 Komunikasi

7.5 Informasi Terdokumentasi

8. Operasi

8.1 Perencanaan dan Pengendalian Operasional

8.2 Kesiagaan dan Tanggap Darurat

9. Evaluasi Kinerja

9.1 Pemantauan, Pengukuran, Analisis dan Evaluasi

9.2 Audit Internal

9.3 Management Review






10. Perbaikan

10.1 Umum

10.1 Insiden, Ketidaksesuaian dan Tindakan Koreksi

10.1 Perbaikan Berkelanjutan

Manfaat Menerapkan ISO 45001:2018

-  **Risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja dapat terkendali**
-  **Taat peraturan dan perundang-undangan keselamatan dan kesehatan Kerja**
-  **Kepercayaan pelanggan meningkat**
-  **Tanggung jawab dan kewewenang aspek keselamatan dan kesehatan kerja lebih jelas**
-  **Tercipta budaya K3**

Kendala Penerapan ISO 45001:2018

- ***Lack of Commitment***
Komitmen harus ada di semua level, mulai dari Top Management sampai level operasional
- ***Resistance To Change***
Adanya personal yang menolak perubahan akan menghambat jalannya penerapan sistem
- ***Not Willing to Take Responsibility***
Tanggung jawab setiap personal dalam project harus ditetapkan dan dipatuhi
- ***Individual (Not Team Work)***
Pengembangan sistem harus dilakukan bersama secara team, bukan individu
- ***Communication Problem***
Komunikasi antara semua pihak dalam project harus lancar
- ***Poor Time Management***
Ketepatan pemenuhan jadwal dalam project adalah kritikal
- ***Major Restructuration***
Perubahan besar dalam organisasi perlu dihindari sampai project selesai

Sistem Manajemen Lingkungan

ISO 14001:2015



ISO 14001:2015

Sistem Manajemen Lingkungan:

“ Bagian dari sistem manajemen organisasi yang digunakan untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan lingkungannya serta mengelola aspek lingkungannya”

Lingkungan:

“Keadaan sekeliling di tempat organisasi beroperasi, termasuk udara, air, tanah, sumber daya alam, flora, fauna, manusia, dan interaksinya ”

ISO 14001:2015

- **Life cycle prespective**
- **Bukan** standar produk
- Bersifat **umum** (Generic)
Berlaku bagi **semua jenis organisasi**
- Manufacturing, Service, Institution...
- Big or small
- Public or private
- Geographical and socio-economic differences
- **Dinamis dan adaptif** terhadap:
 - Perubahan di dalam organisasi: sumber daya yang digunakan, kegiatan dan proses yang berlangsung
 - Perubahan di luar organisasi: peraturan lingkungan, UU
- Tidak memuat persyaratan kinerja lingkungan (misal: kriteria untuk sarana pengolahan limbah cair)

Life Cycle Perspective



- Kontrol dampak lingkungan di setiap tahapan proses seperti:
 - Raw material
 - Manufaktur
 - Pengemasan
 - Transportasi/Pengiriman
 - Penggunaan produk (use)
 - End of life treatment dan final disposal

ISO 14001:2015 & PDCA



Manfaat ISO 14001



Melindungi kesehatan manusia dan lingkungan



Meningkatkan citra organisasi



Memiliki kerangka kerja untuk mengintegrasikan dan menyeimbangkan kepentingan ekonomi dan lingkungan



ISO 14001 mengutamakan perbaikan terus menerus

Struktur ISO 14001:2015

1. *Ruang Lingkup*

2. *Standar Acuan*

3. *Istilah dan Definisi*

4. Konteks Organisasi

4.1 Memahami Organisasi dan Konteks Organisasi

4.2 Memahami Kebutuhan dan Harapan Pihak yang Berkepentingan

4.3 Menetapkan Ruang Lingkup Sistem Manajemen lingkungan

4.4 Sistem Manajemen lingkungan

5. Kepemimpinan (Leadership_

5.1 Kepemimpinan dan Komitmen

5.2 Kebijakan lingkungan

5.3 Peran Organisasi, Tanggung Jawab, dan Wewenang

6. Perencanaan

6.1 Tindakan untuk Risiko dan Peluang

6.2 Sasaran lingkungan & Rencana Pencapaian

7. Pendukung

7.1 Sumberdaya

7.2 Kompetensi

7.3 Kesadaran

7.4 Komunikasi

7.5 Informasi Terdokumentasi

8. Operasi

8.1 Perencanaan dan Pengendalian Operasional

8.2 Kesiagaan dan Tanggap Darurat

9 Evaluasi Kinerja

9.1 Pemantauan, Pengukuran, Analisis dan Evaluasi

9.2 Audit Internal

9.3 Management Review

10 Perbaikan

10.1 Umum

10.1 Insiden, Ketidaksesuaian dan Tindakan Koreksi

10.1 Perbaikan Berkelanjutan

SERTIFIKASI ISO 45001:2018

